

**Pengaruh *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham pada PT Nippon Indosari Corporindo Tbk Periode 2009 - 2022**

**Erika Wulandari<sup>1</sup>, Herliana Syafitri<sup>2</sup>, Indria Mutiara<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

\*Corresponding author: [erikawulandari619@gmail.com](mailto:erikawulandari619@gmail.com)

**INFO ARTIKEL**

Diterima 19 April 2023  
Disetujui 27 April 2023  
Diterbitkan 01 Juni 2023

**Kata Kunci:**

Current Ratio; Net Profit Margin; Harga Saham

**Keywords:**

Current Ratio; Net Profit Margins; Stock price.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham pada PT Nippon Indosari Corporindo Tbk Periode 2009 - 2022. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Nippon Indosari Corporindo Tbk Periode 2009 - 2022. Sedangkan sampel yang digunakan adalah Neraca dan Laporan Laba Rugi pada PT Nippon Indosari Corporindo Tbk Periode 2009 - 2022. Metode analisis data menggunakan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. *Net profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Secara simultan CR dan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

**ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of Current Ratio and Net Profit Margin on Share Prices at PT Nippon Indosari Corporindo Tbk for the 2009 - 2022 period. The type of research used is quantitative research using associative methods. The population in this study are all financial statements of PT Nippon Indosari Corporindo Tbk for the period 2009 - 2022. While the sample used is the balance sheet and income statement at PT Nippon Indosari Corporindo Tbk for the period 2009 - 2022. The data analysis method uses multiple linear regression tests. The results of the study show that the Current Ratio has no significant effect on stock prices. Net profit margin has no significant effect on stock prices. Simultaneously CR and NPM have no significant effect on stock prices.*

**How to cite:** Wulandari, E., Syafitri, H. & Mutiara, I. (2023). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada PT Nippon Indosari Corporindo Tbk Periode 2009 - 2022. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*. 3(2) 234-244



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2023 by author.

## PENDAHULUAN

Memasuki era globalisasi, dimana perkembangan teknologi dan informasi yang cepat, persaingan dalam dunia usaha menjadi begitu cepat. Satu-satunya jalan untuk tetap bertahan dan bersaing serta mempertahankan eksistensinya di dunia usaha yakni dengan terus tumbuh dan berkembang, (Wulandari, dkk, 2020). Bursa Efek Indonesia merupakan penyedia sistem dan sarana untuk melakukan penawaran jual beli aset kepada pihak lain dengan tujuan memperdagangkan saham suatu perusahaan. Perkembangan pasar modal di Indonesia terus meningkat karena banyaknya minat investor asing yang masuk, dengan adanya sistem tersebut maka para investor dapat melakukan investasi sesuai dengan karakteristik perusahaan yang diinginkan, (Shanty, dkk, 2020).

Pasar modal merupakan salah satu aset negara yang sangat membantu dalam menumbuhkan kembangkan perekonomian Negara, dimana Pasar modal juga merupakan salah satu alternative yang digunakan oleh perusahaan untuk memperoleh dana. Kehadiran pasar modal memperbanyak pilihan sumber dana bagi investor serta menambah pilihan investasi, yang juga dapat diartikan kesempatan untuk memperoleh imbal hasil. Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber dana lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang, (Dewi, dkk, 2018).

Evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan yaitu seperti *current ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM). Sehingga laporan ke dua rasio tersebut dapat dijadikan tolak ukur bagi para investor dalam menentukan investasi saham. *Current ratio* (CR) adalah rasio likuiditas yang digunakan untuk menunjukkan suatu keamanan perusahaan terhadap pemberi jaminan jangka pendek. Jika perbandingan utang lancar melebihi asset lancar, maka perusahaan mengalami likuidasi. Sedangkan *net profit margin* (NPM) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur laba bersih dibandingkan dengan penjualan. Apabila rasio *net profit margin* (NPM) besar maka perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik (Andriyani, 2012).

*Current ratio* (CR) adalah rasio yang membandingkan harta dengan kewajiban lancar sebuah perusahaan. CR adalah salah satu dari rasio likuiditas yang digunakan untuk menggambarkan sejauh mana kesanggupan suatu entitas dalam mengkover hutang jangka pendeknya memakai harta lancar (Suryana, 2019). Suatu perusahaan dikatakan dalam kondisi prima apabila mampu membayar kewajiban lancarnya, dan juga bisa memberikan peningkatan terhadap nilai jual saham perusahaan sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan tanpa alasan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suryana (2019), dan Annisa & Chabachib (2017) memberikan pernyataan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak memiliki pengaruh terhadap harga Saham. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Sriwahyuni (2017) dan Priliyastuti (2017) menyatakan bahwa CR berpengaruh terhadap Saham.

*Net profit margin* (NPM) merupakan rasio yang dipakai untuk menggambarkan kapasitas perusahaan dalam mendatangkan laba. Besarnya NPM mengartikan semakin ekonomis operasional suatu perusahaan (Suryana, 2019). Semakin besar NPM, maka perusahaan dapat dikatakan menguntungkan/profitable, sehingga akan dapat meyakinkan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Hutapea (2017) dan memberikan hasil bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap Saham, namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ligockal dan Stavarek (2018), Kholifah et al. (2018), dan Suryana (2019) yang menyatakan bahwa NPM berpengaruh terhadap Saham.

## KAJIAN LITERATUR

### *Current Ratio*

Menurut Dewi & Solihin (2020) Rasio lancar adalah ukuran yang umum digunakan atau solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Kasmir (2016) menyatakan bahwa “Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. *Current ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo, untuk memenuhi biaya operasionalnya sehingga dapat meyakinkan investor untuk berinvestasi, (Dewi, dkk, 2018). Kasmir (2016) mengatakan rumus menghitung *Current Ratio* (CR) ialah sebagai berikut:

$$\text{current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

### *Net Profit Margin*

Menurut Syamsuddin (2014) “*Net profit margin* adalah merupakan rasio antara laba bersih (*Net Profit*) yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh expense termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan, semakin tinggi NPM, semakin baik operasi suatu perusahaan”. Menurut Dewi & Solihin (2020) “NPM merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan, rasio ini akan menggambarkan penghasilan bersih perusahaan berdasarkan total penjualan”. Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualnya yang dilakukan perusahaan, rasio ini mencerminkan efisiensi seluruh bagian yakni produksi, personalia, pemasaran, dan keuangan yang ada dalam perusahaan (Sudana, 2015). Menurut Munawir (2015) Pengukuran rasio dapat dilakukan dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total penjualan/penjualan bersih, yakni dengan formula sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Penjualan}}$$

### **Harga Saham**

Dewi & Solihin (2020) menyatakan bahwa: “Harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal, apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham cenderung naik, sebaliknya, apabila kelebihan penawaran maka harga saham cenderung turun”. Harga saham adalah nilai sekarang dari arus kas yang akan diterima oleh pemilik saham dikemudian hari. Harga saham merupakan harga yang muncul sebagai hasil dari pergerakan penawaran dan permintaan yang muncul di bursa efek terhadap saham bersangkutan. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka akan sebaik pula nilai atau citra perusahaan tersebut dan begitu juga sebaliknya. Naik dan turunnya harga saham akan terkait erat dengan naiknya dan turunnya nilai perusahaan dipasar saham secara umum, dunia bisnis makro dan mikro secara khusus, (Shanty, dkk, 2020). Menurut Sartono (2017) harga pasar saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham akan cenderung naik. Sebaliknya, apabila kelebihan penawaran maka harga saham akan cenderung turun.

## **Pengembangan Hipotesis**

### **Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tirza dan Syamsuri (2015), yang meneliti terhadap 16 sampel perusahaan manufaktur Periode 2010-2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Current Ratio* terhadap harga saham. Hal senada juga pada penelitian Amanah, Atmanto dan Azizah (2014), yang meneliti pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2008-2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Current Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham penutupan. Juga diperkuat oleh penelitian Sutapa (2018), yang meneliti pada perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2016, hasil penelitian menunjukkan *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham.

H<sub>1</sub>: *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

### **Pengaruh NPM terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tirza dan Syamsuri (2015), yang meneliti terhadap 16 sampel perusahaan manufaktur Periode 2010-2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara NPM terhadap harga saham. Penelitian Manoppo, Tewal dan Arrazi (2017), yang meneliti Pada Perusahaan *Food and Beverages* Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2015, hasil penelitian menunjukkan NPM berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Juga di dukung oleh penelitian Hadi dan Herlina (2018) yang meneliti perusahaan Industri Rokok Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016 hasil penelitian menunjukkan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H<sub>2</sub>: NPM Berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

### **Pengaruh *Current Ratio* dan NPM terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Amanah, Atmanto dan Azizah (2014), yang meneliti pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2008-2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa secara simultan variabel CR dan NPM berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Octaviani dan Komalasari (2017), yang meneliti sembilan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015, hasil penelitian menunjukkan bahwa CR dan NPM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Juga diperkuat oleh penelitian Arifin, Silviana dan Agustami (2016), yang meneliti pada perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014 hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersamaan CR dan NPM memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

H<sub>3</sub>: *Current Ratio* dan NPM berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, karena pada penelitian ini menggunakan angka-angka pada laporan keuangan sebagai datanya. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Nippon Indosari Corporindo Tbk Periode 2009 - 2022. Dalam penelitian ini sampel yang

digunakan adalah Neraca dan Laporan Laba Rugi pada PT Nippon Indosari Corporindo Tbk Periode 2009 - 2022. Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah Harga Saham, Sedangkan variabel independen yang digunakan adalah *Current Ratio* dan NPM. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi atau mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen laporan keuangan PT Nippon Indosari Corporindo Tbk Periode 2009 - 2022. Metode analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan Analisis Regresi Linier Berganda dengan menggunakan alat bantu Eviews 9.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Tabel 1 Statistik Deskriptif

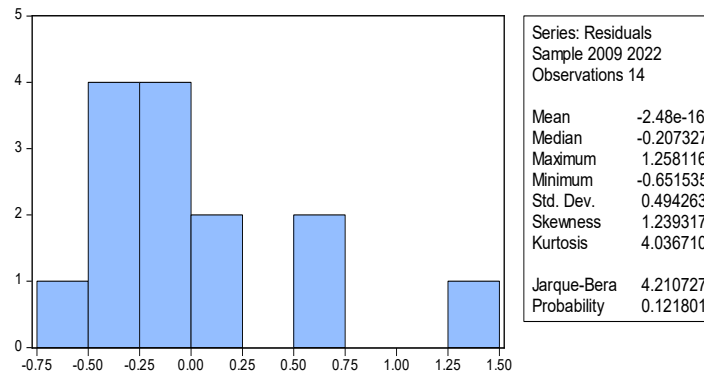
	Harga Saham	CR	NPM
Mean	1962.143	1990.571	0.108071
Median	1360.000	1873.000	0.107500
Maximum	6900.000	3830.000	0.220000
Minimum	1020.000	1125.000	0.046000
Std. Dev.	1553.761	775.2065	0.047647
Skewness	2.553484	0.922990	0.747123
Kurtosis	8.536084	3.246186	3.299105
Jarque-Bera	33.09212	2.023144	1.354637
Probability	0.000000	0.363647	0.507977
Sum	27470.00	27868.00	1.513000
Sum Sq. Dev.	31384236	7812287.	0.029513
Observations	14	14	14

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa variabel Harga Saham memiliki nilai maximum sebesar 6900.000, nilai minimum sebesar 1020.000, nilai mean sebesar 1962.143, dan standar deviasi sebesar 1553.761. Variabel CR memiliki nilai maximum sebesar 3830.000, nilai minimum sebesar 1125.000, nilai mean sebesar 1990.571, dan standar deviasi sebesar 775.2065. Selanjutnya Variabel NPM memiliki nilai maximum sebesar 0.220000, nilai minimum sebesar 0.046000, nilai mean sebesar 0.108071, dan standar deviasi sebesar 0.047647.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas



Gambar 1 Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data diolah

Dilihat pada gambar 1 diperoleh nilai Jarque-Bera hitung sebesar 4.210727 yang berarti tidak signifikan (lebih kecil dari 2) dan juga nilai probabilitas yang lebih besar dari tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  yaitu 0.121801. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini telah terdistribusi secara normal.

### Uji Multikolinieritas

**Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas**

Variance Inflation Factors  
Date: 04/27/23 Time: 13:54  
Sample: 2009 2022  
Included observations: 14

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.302752	18.11845	NA
CR	3.22E-08	8.701374	1.074142
NPM	8.514186	7.025268	1.074142

Sumber: Data diolah

Dapat dilihat tabel 2 di atas menunjukkan tidak ada variabel independen yang mempunyai nilai *variance inflation factor* (VIF) lebih besar dari 10, sehingga dapat dikatakan data dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinieritas. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen dalam model regresi terbebas dari masalah multikolinieritas dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	2.019597	Prob. F(2,11)	0.1790
Obs*R-squared	3.760090	Prob. Chi-Square(2)	0.1526
Scaled explained SS	4.416932	Prob. Chi-Square(2)	0.1099

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dilihat nilai Obs\*R-squared sebesar 3.760090 dan nilai probabilitasnya adalah 0.1526 (lebih besar dari  $\alpha = 5\%$ ), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas atau bersifat homokedastis.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.379032	Prob. F(2,9)	0.6950
Obs*R-squared	1.087603	Prob. Chi-Square(2)	0.5805

Sumber: Data diolah

Dapat dilihat tabel 4 di atas menunjukkan nilai Obs\*R-squared sebesar 1.087603 dan nilai probabilitas chi-square sebesar 0.5805 dimana lebih dari  $\alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa sudah tidak terdapat masalah autokorelasi dalam penelitian.

## Regresi Linier Berganda

**Tabel 5 Regresi Linier Berganda**

Dependent Variable: HARGA\_SAHAM

Method: Least Squares

Date: 04/27/23 Time: 13:38

Sample: 2009 2022

Included observations: 14

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2062.052	1733.771	1.189345	0.2593
CR	-0.536746	0.565115	-0.949799	0.3626
NPM	8961.868	9194.329	0.974717	0.3506
R-squared	0.185911	Mean dependent var		1962.143
Adjusted R-squared	0.037895	S.D. dependent var		1553.761
S.E. of regression	1524.037	Akaike info criterion		17.68352
Sum squared resid	25549561	Schwarz criterion		17.82046
Log likelihood	-120.7847	Hannan-Quinn criter.		17.67085
F-statistic	1.256018	Durbin-Watson stat		2.038365
Prob(F-statistic)	0.322623			

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut.  $Y = 2062.052 - 0.536746X_1 + 8961.868X_2$

1. Konstanta sebesar 2062.052 artinya jika variabel *Curren Ratio* dan variabel NPM, bernilai nol atau tidak meningkat maka Harga Saham akan tetap bernilai sebesar 2062.052.
2. Koefisien regresi variabel *Curren Ratio* ( $X_1$ ) sebesar -0.536746, artinya jika *Curren Ratio* mengalami kenaikan 1%, maka Harga Saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0.536746 dengan asumsi variabel independen lain nilainya dianggap tetap.
3. Koefisien regresi variabel NPM ( $X_2$ ) sebesar 8961.868, artinya jika NPM mengalami kenaikan 1%, maka Harga Saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 8961.868 dengan asumsi variabel independen lain nilainya dianggap tetap.

## Uji Hipotesis

### Uji T Parsial

**Tabel 6 Uji T Parsial**

Included observations: 14

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2062.052	1733.771	1.189345	0.2593
CR	-0.536746	0.565115	-0.949799	0.3626
NPM	8961.868	9194.329	0.974717	0.3506

Sumber: Data diolah

Dari hasil pengujian analisis regresi diperoleh tingkat signifikansi untuk variabel CR sebesar 0,3626, dibandingkan dengan taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) maka  $CR\ 0,3626 > 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa variabel CR tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, yang berarti  $H_1$  ditolak. Selanjutnya untuk variabel NPM diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0.3506, dibandingkan dengan taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) maka  $NPM\ 0.3506 > 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa variabel NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, yang berarti  $H_2$  ditolak.

## Uji F Simultan

**Tabel 7 Hasil Uji F Simultan**

R-squared	0.185911	Mean dependent var	1962.143
Adjusted R-squared	0.037895	S.D. dependent var	1553.761
S.E. of regression	1524.037	Akaike info criterion	17.68352
Sum squared resid	25549561	Schwarz criterion	17.82046
Log likelihood	-120.7847	Hannan-Quinn criter.	17.67085
F-statistic	1.256018	Durbin-Watson stat	2.038365
Prob(F-statistic)	0.322623		

Sumber: Data diolah

Hasil penelitian pada tabel 7 menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,322623 > 0,05$  hal tersebut menunjukkan bahwa secara simultan *Current ratio* dan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Nippon Indosari Corporindo Tbk Periode 2009 - 2022.

## Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<b>R-squared</b>	<b>0.185911</b>	Mean dependent var	1962.143
Adjusted R-squared	0.037895	S.D. dependent var	1553.761
S.E. of regression	1524.037	Akaike info criterion	17.68352
Sum squared resid	25549561	Schwarz criterion	17.82046
Log likelihood	-120.7847	Hannan-Quinn criter.	17.67085
F-statistic	1.256018	Durbin-Watson stat	2.038365
Prob(F-statistic)	0.322623		

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 8, dapat diketahui bahwa besarnya nilai koefisien determinasi *R Square* sebesar 0,185911 yang artinya secara simultan variabel *Curren Ratio* dan *Net profit Margin* memberikan kontribusi terhadap Harga Saham sebesar 18,59%, sedangkan sisanya sebesar 81,41% di sebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## Pembahasan Hasil Penelitian

### Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

*Current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Nippon Indosari Corporindo Tbk Periode 2009 - 2022. Nilai CR yang tinggi belum tentu baik ditinjau dari segi profitabilitasnya. Sawir (2005) menyatakan bahwa CR yang rendah akan berakibat pada menurunnya harga pasar saham perusahaan bersangkutan, namun CR terlalu tinggi belum tentu baik karena pada kondisi tertentu hal tersebut menunjukkan banyak dana perusahaan yang menganggur (aktivitas sedikit) yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan. Senada dengan Sawir, Prastowo (1995) mengungkapkan CR yang tinggi dapat disebabkan adanya piutang yang tidak tertagih dan persediaan yang belum terjual, yang tentunya tidak dapat digunakan secara cepat untuk membayar utang lancarnya. Dari argumentasi di atas, disimpulkan CR berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hal ini didukung oleh bukti empiris yang dilakukan oleh Sulaiman dan Handi (2008) serta Hernendiastoro (2005) yang menunjukkan CR berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi (2018) yang menyatakan bahwa *current ratio* terhadap Harga Saham tidak berpengaruh signifikan.



### **Pengaruh *Net profit Margin* terhadap Harga Saham**

*Net profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Nippon Indosari Corporindo Tbk Periode 2009 - 2022. Fenomena yang terjadi menjelaskan bahwa kenaikan *Net Profit Margin* tidak selalu diikuti dengan peningkatan Harga Saham. Bisa saja ini disebabkan nilai *Net Profit Margin* (NPM) yang tidak mewakili keseluruhan komponen perusahaan dalam mencapai suatu laba, melainkan bisa saja hanya berasal dari penjualannya. Selain itu bisa juga disebabkan oleh biaya-biaya perusahaan yang meningkat akan memiliki dampak pada hasil penjualan yang diterima menjadi tidak sepadan dan dapat mengakibatkan timbulnya utang pada perusahaan. Kemungkinan bisa juga disebabkan para investor tidak terlalu mempertimbangkan besarnya *Net Profit Margin* (NPM) dalam hal memprediksi harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri dan Sulistiyo (2021) menemukan bahwa *Net profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bachri & Muslih (2020), *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap harga saham, dimana meningkatnya harga saham bukan berarti dikarenakan adanya peningkatan pendapatan saja melainkan faktor lainnya sehingga tidak akan meningkatkan harga saham.

### **Pengaruh *Current Ratio* dan *Net profit Margin* terhadap Harga Saham**

Secara simultan *Current ratio* dan *Net profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Nippon Indosari Corporindo Tbk Periode 2009 - 2022. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Anshari (2016), secara bersamaan variable *current ratio* dan *net profit margin* menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Penelitian Faleria (2017) secara bersamaan variable *current ratio* dan *net profit margin* menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dan Muchamad (2016) bahwa secara bersamaan variable *current ratio* dan *net profit margin* menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Nippon Indosari Corporindo Tbk Periode 2009 - 2022. *Net profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Nippon Indosari Corporindo Tbk Periode 2009 - 2022. Secara simultan *Current ratio* dan *Net profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Nippon Indosari Corporindo Tbk Periode 2009 - 2022. Bagi para investor disarankan untuk melakukan analisa terlebih dahulu terhadap kinerja perusahaan dalam beberapa periode kebelakang untuk mengetahui bagaimana operasional perusahaan sebelum melakukan investasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amanah, R., Atmanto, D., dan Azizah, D.F. (2014). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2008-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. 12(1).
- Andriyani, R. (2012). Analisis Pengaruh *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham di Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jakarta: Skripsi Prodi Akuntansi.

- Annisa, R., & Chabachib, M. (2017). Analisis Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Return On Assets (Roa) Terhadap Price To Book Value (Pbv), Dengan Dividend Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Management*, 6(1), 188-202
- Anshari, B. (2016). Analisis Pengaruh Current Ratio (CR) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham di Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. 2(2).
- Bachri, Y. M., & Muslih. (2020). Pengaruh Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Humaniora*, 4(1), 34-45.
- Dewi, I., & Solihin, D. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2(2), 183-191. doi:<http://dx.doi.org/10.32493/fb.v2i2.2020.183-191.6231>
- Dewi, Y.T., Ishak, I.M., & Rasjid, H. (2018). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*. 19(1).
- Faleria, R.E., Lambey, L., & Walandouw, S.K. (2017). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Sub Sektor Food and Beverages). *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. 12(2).
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Kholifah, Lilik; Ulfah, Yana; Iskandar, Iskandar. (2018). Analisa pengaruh current ratio dan net profit margin terhadap harga saham di perusahaan transportasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM)* doi:<http://dx.doi.org/10.29264/jiam.v3i2.2628>
- Ligocka, M., & Stavarek, D. (2018). The Relationship Between Financial Ratios And The Stock Prices Of Selected European Food Companies Listed On Stock ExchangeS. *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*. 67(1).
- Manoppo, V. C. O., Tewel, B., & Arrazi J. (2017). Pengaruh Current Ratio, DER, ROA, Dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI (periode 2013-2015). *Jurnal EMBA*, 5(2), 1813-1822
- Priiyastuti, N. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset, Debt to Equity, Return on Assets Dan Price Earnings Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 320-324.
- Qosim, Q., & Trisnaningsih, S. (2021). Pengaruh Cr, Der Dan Npm Terhadap Harga Saham Dengan Dcr Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Proaksi*, 8(2), 344 - 353. <https://doi.org/10.32534/jpk.v8i2.1894>
- Safitri, V.T., & Sulistiyo, H. (2021). Pengaruh Roe Dan Npm Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2019. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*. 10(1).

- Santy, Purba, N.I.Y., Nduru, S., Pratama, A., & Lilia, W. (2020). Pengaruh CR, DER, dan NPM terhadap Harga Saham Pada Trade Service Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3).
- Sriwahyuni, E. (2017). Pengaruh CR, DER, ROE, TAT, dan EPS terhadap Harga Saham Industri Farmasi di BEI Tahun 2011-2015. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 119-136
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet
- Suryana, J. (2019). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Net Profit Margin (Npm) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Konstruksi & Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2013-2017. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 19-24.
- Sutapa, I N, (2018), Pengaruh Rasio dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2016, *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*. 9(2).
- Tirza, T.M., & Syamsuri R, (2015). Pengaruh Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Akuntansi Aktual*. 3(2). 117–126.
- Wulandari, B., Daeli, I. J., Br Bukit, I. K., & Sibarani, W. N. S. (2020). Pengaruh ROE, CR, TATO, NPM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Customer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(1), 114-126. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.187>